

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Tambang

Edisi : 25 Maret 2013
Halaman : 24

POTENSI KONFLIK

Tambang Bauksit Ilegal di Tengah Kota

Tanjung Pinang, Kompas - Warga Tanjung Pinang, Kepulauan Riau, resah akibat penambangan bauksit ilegal di ibu kota provinsi kepulauan itu. Meski berkali-kali diprotes dan kerap nyaris bentrok dengan warga, petambang tetap terus menambang bauksit.

Penambangan di Tanjung Pinang antara lain dilakukan di Sungai Carang dan Sungai Timun. Petambang menggunakan berbagai alasan untuk mengeruk bauksit. "Paling sering alasannya untuk meratakan lahan. Tahu-tahu mereka menambang bauksit. Tidak pernah ada izin karena mereka tidak bisa menunjukkan," ujar J Tampubolon, warga Sungai Carang, Minggu (24/3), di Tanjung Pinang.

Debu beterbangan dan air sumur warga keruh sejak penambangan semakin marak. "Bak kami langsung kotor seperti tidak dibersihkan berbulan-bulan jika diisi air sumur. Debu juga mengganggu aktivitas kami," ujar Nina (46), warga lainnya.

Penambangan juga merusak sebagian pekuburan di Sungai Carang dan Sungai Timun. Hal itu membuat warga kerap bentrok dengan petambang. "Kami tidak tahu mengapa mereka berani sekali," tuturnya.

Warga berkali-kali melihat polisi menyegel mesin keruk yang didatangkan petambang. Namun, penindakan oleh polisi hanya menghentikan petambang selama beberapa hari saja. "Selasa dihentikan, Jumat sudah mulai menggali lagi. Kami frustrasi dan tidak tahu harus mengadu ke mana lagi. Lelah menulis pengaduan ke sana-kemari," ujar Nina.

Ia tidak yakin aparat berwenang tidak tahu penambangan ilegal di kampungnya. Sebab, kantor instansi pemerintahan berjarak kurang dari 10 kilometer dari Sungai Carang dan Sungai Timun. "Saya sering lihat pejabat bolak-balik lewat sini. Tidak mungkin tidak melihat penambangan di sini," tuturnya.

Kepala Kepolisian Daerah Kepulauan Riau Brigadir Jenderal (Pol) Yotje Mende mengatakan, kepolisian menyelidiki penambangan di beberapa titik di Kepri. Belum diketahui apakah ada pelanggaran atau tidak. "Polres Bintan dan Polres Tanjung Pinang sudah mendatangi beberapa lokasi tambang," tuturnya. Yotje menegaskan, penambangan harus sesuai izin. (RAZ)